

## PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA KARTU DALAM PEMBELAJARAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT BAGI SISWA KELAS IV DI KABUPATEN PROBOLINGGO

Nurul Saila<sup>1</sup>, Mihbub Alam<sup>2</sup>, Tatik Inayati<sup>3</sup>, Shinta Bella<sup>4</sup>, Sittatil Faizah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Panca Marga, Probolinggo, Indonesia  
email: [nurul.saila.2013.2@upm.ac.id](mailto:nurul.saila.2013.2@upm.ac.id)

**Abstrak:** Matematika merupakan ilmu abstrak, sedangkan taraf berfikir siswa sekolah dasar masih berada pada taraf operasi konkrit. Oleh sebab itu, dalam menyampaikan materi-materi Matematika di sekolah dasar diperlukan media pembelajaran (alat peraga) untuk membantu siswa memahami materi. Permasalahan yang muncul di beberapa sekolah dasar di kabupaten Probolinggo adalah rendahnya hasil belajar Matematika siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran, guru tidak menggunakan media pembelajaran (alat peraga) yang memudahkan siswa memahami materi. Tujuan kegiatan ini adalah membantu siswa kelas IV SDN Pajurangan dan MI Darul 'Ula memahami konsep penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat dengan pelatihan penggunaan media kartu dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Pajurangan dan MI Darul 'Ula. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah (1) 90,4% peserta pelatihan memperoleh skor tes akhir lebih tinggi atau sama dengan KKM; (2) tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan sebesar 100%; dan (3) 100% peserta pelatihan menyatakan bahwa pelatihan penggunaan media kartu dalam pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat membantu mereka memahami materi materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat

**Kata Kunci:** pelatihan; media kartu; penjumlahan dan pengurangan; bilangan bulat

**Abstract:** *Mathematics is an abstract science, while the level of thinking of elementary school students is still at the level of concrete operations. Therefore, in conveying Mathematics materials in elementary schools, learning media (visual aids) are needed to help students understand the material. The problem that arises in several elementary schools in Probolinggo district is the low mathematics learning outcomes of students in addition and subtraction of integers. This is because in learning, the teacher does not use learning media (visual aids) that make it easier for students to understand the material. The purpose of this activity is to help grade IV students at SDN Pajurangan and MI Darul 'Ula understand the concept of addition and subtraction of integers by training in the use of card media in learning addition and subtraction of integers. This activity was carried out at SDN Pajurangan and MI Darul 'Ula. This community service activity includes three stages of activity, namely the preparation, implementation and evaluation stages. The achievements of this community service activity were (1) 90.4% of the trainees obtained a final test score higher than or equal to the KKM; (2) the level of participant satisfaction with training activities is 100%; and (3) 100% of the training participants stated that the training on using card media in learning addition and subtraction material on integers helped them understand the material for addition and subtraction on integers.*

**Keywords:** *training; card media; addition and subtraction; integers*

**How to Cite:** Saila, N., et.al. 2023. Pelatihan Penggunaan Media Kartu dalam Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat bagi Siswa Kelas IV di Kabupaten Probolinggo. *JCOS: Journal of Community Service*. Vol. 1 (3): pp. 187-197, doi: <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i3.515>

## Pendahuluan

Matematika merupakan pengetahuan yang mempunyai ciri-ciri khusus, diantaranya adalah abstrak, deduktif, konsisten, hierarkis dan logis (Muhsetyo, Krisnadi, Karso, Wahyuningrum, Tarhadi & Widagdo, 2021). Ciri keabstrakan Matematika beserta ciri lainnya, menyebabkan Matematika tidak mudah untuk dipelajari. Hal ini menyebabkan banyak siswa kurang tertarik terhadap Matematika. Unaenah, Khofifaturrahmah, Padyah, Nurbaiti, M & N (2020) menyatakan bahwa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Matematika adalah banyak siswa yang mengeluh bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, sehingga sebagian besar siswa kurang menyenangi pelajaran matematika. Lestari (2022) menyebutkan bahwa salah satu mata pelajaran yang dianggap siswa sangat sulit untuk dipelajari adalah Matematika.

Teori perkembangan intelektual dari Jean Piaget merekomendasikan perlunya mengamati tingkat perkembangan intelektual anak sebelum suatu bahan pelajaran Matematika diberikan, terutama untuk menyesuaikan "keabstrakan" bahan Matematika dengan kemampuan berfikir abstrak anak pada saat itu. Teori ini menyatakan bahwa kemampuan intelektual anak berkembang secara bertingkat atau bertahap, yaitu: (a) sensori motor (0-2 tahun), (b) pra-operasional (2-7 tahun), (c) operasional konkrit (7-11 tahun), dan (d) operasional ( $\geq 11$  tahun) (Muhsetyo et al, 2021). Siswa sekolah dasar pada umumnya berusia 7-12 tahun, sehingga tingkat perkembangan intelektual siswa sekolah dasar berada pada tingkat operasi konkrit. Ciri-ciri anak pada tahap operasi konkrit adalah dapat memahami operasi logis dengan bantuan benda-benda konkrit (Yuswati, Madyawati & Minchah, 2014). Pada tahap operasional konkret, anak belajar memahami konsep melalui manipulasi benda-benda konkret (Sari, 2018). Maka, ini menjadi tugas seorang pendidik agar dalam menyajikan konsep dalam pembelajaran matematika harus menggunakan alat peraga-alat peraga dan ilustrasi konkret yang kontekstual dengan kehidupan nyata di sekitar anak. Dengan demikian, anak akan menjadi lebih mudah memahami konsep abstrak matematika.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SDN Pajurangan dan MIS Darul Ula kabupaten Probolinggo menginformasikan bahwa (1) pemahaman siswa pada konsep penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor ulangan harian kurang dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal); (2) pada saat menjelaskan materi, guru tidak menggunakan alat peraga; dan (3) guru menggunakan metode ceramah. Hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa kelas IV SDN Pajurangan dan MIS Darul Ula kabupaten Probolinggo menginformasikan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat. Hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa FKIP pada pembelajaran Matematika di kelas IV SDN Pajurangan dan MIS Darul Ula kabupaten Probolinggo menginformasikan bahwa dalam pembelajaran Matematika, guru tidak menggunakan alat peraga dalam menjelaskan materi sehingga siswa yang tingkat perkembangannya intelektualnya masih berada dalam taraf operasi konkrit mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan guru. Jadi

permasalahan yang ada di SDN Pajurangan dan MIS Darus Ula adalah rendahnya skor hasil belajar siswa kelas IV pada materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat, disebabkan guru menyampaikan materi tidak menggunakan alat peraga.

Beberapa data hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu berpengaruh positif terhadap hasil belajar Matematika materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat. Data hasil penelitian tersebut, diantaranya (1) Adawiyah (2017) menyimpulkan bahwa penggunaan media kartu bilangan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat) kelas IV di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, hal ini ditunjukkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan; (2) Qomariyah (2022) menyimpulkan bahwa penerapan media kartu bilangan berwarna berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika materi operasi bilangan bulat murid kelas III SD Negeri 13 Ujungloe. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar sebelum penerapan media kartu bilangan berwarna yaitu 40,38 % sedangkan hasil belajar setelah penerapan media kartu bilangan berwarna yaitu 83,46 %. Berdasarkan data hasil penelitiannya, Khoiriyah (2016) menyimpulkan penggunaan kartu berwarna dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bilangan bulat. sehingga hal tersebut juga berdampak pada meningkatnya kemampuan berhitung bilangan bulat siswa kelas IV SD Inpres 2 Slametharjo kecamatan Moilong Kabupaten Banggai. Berdasarkan hasil-hasil penelitian di atas, maka bisa disimpulkan bahwa penggunaan media kartu pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat, bisa menjadi salah satu solusi permasalahan di SDN Pajurangan dan MIS Darul Ula Kabupaten Probolinggo.

Berdasarkan analisis di atas, kami berinisiatif melaksanakan **Pelatihan Penggunaan Media Kartu dalam Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Bagi Siswa Kelas IV di Kabupaten Probolinggo**, sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

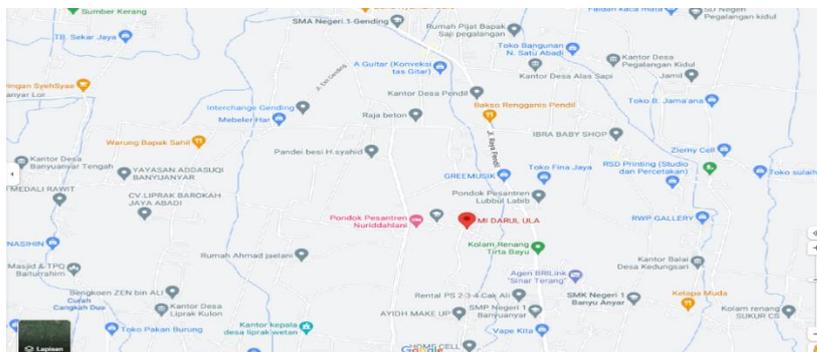
## Metode

Pelatihan penggunaan media kartu dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat bagi siswa kelas IV di Kabupaten Probolinggo, dilaksanakan di SDN Pajurangan dan MIS Darul 'Ula kabupaten Probolinggo.



Gambar 1 Peta letak SDN Pajurangan

SDN Pajurangan terletak di Jl. Raya Desa Pajurangan, Pajurangan, Kec. Gending, Kab. Probolinggo, Jawa Timur, dengan kode pos 67272. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN Pajurangan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SDN Pajurangan terakreditasi B, berdasarkan sertifikat 133/BAN-S/M.35/SK/X/2018.



Gambar 2 Peta letak MIS Darul Ula

MIS Darul Ula adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI di Desa Tarokan, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, MIS Darul Ula berada di bawah naungan Kementerian Agama. MIS Darul Ula memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat nomor: 133/BAN-S/M.35/SK/X/2018.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi kegiatan-kegiatan: (1) penyusunan tes awal (pre test) atau tes akhir (post test) materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kepada siswa kelas IV oleh dosen FKIP Universitas Panca Marga; (2) menyusun rencana pelaksanaan pelatihan (rpp) penggunaan kartu posneg dalam menentukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kepada siswa kelas IV oleh dosen FKIP Universitas Panca Marga; (3) menyiapkan instruktur (pelatih) pelatihan penggunaan kartu posneg dalam menentukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kepada siswa kelas IV, yaitu dua orang mahasiswa fkip Universitas Panca Marga; (4) menyusun angket kepuasan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat.

Tahap pelaksanaan meliputi 4 kegiatan, yaitu (1) Pemberian tes awal (pre-test) materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kepada siswa kelas IV SDN Pajurangan dan MI Darul 'Ula; (2) Pelatihan penggunaan kartu posneg dalam menentukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kepada siswa kelas IV SDN Pajurangan dan MI Darul 'Ula; (3) Pemberian tes akhir (post-test) materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kepada siswa kelas IV SDN Pajurangan dan MI Darul 'Ula; dan (4) Pemberian angket kepuasan peserta pelatihan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat. Tahap evaluasi meliputi 2 kegiatan, yaitu (1) analisis hasil tes awal dan tes akhir; dan (2) analisis respon peserta pada angket kepuasan terhadap kegiatan pengabdian.

Pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah seorang dosen dan dua mahasiswa FKIP Universitas Panca Marga. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN Pajurangan dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Mei 2023 mulai pukul 07.00 sampai dengan selesai. Sedangkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di

MIS Darul Ula dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Mei 2023 mulai pukul 07.00 sampai dengan selesai. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Pajurangan dan MI Darul Ula. Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) 80% siswa kelas IV SDN Pajurangan dan MI Darul Ula yang mengikuti pelatihan penggunaan media kartu dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat, memperoleh skor tes akhir sama dengan atau lebih tinggi dari 70 (KKM); (2) tingkat kepuasan siswa kelas IV SDN Pajurangan dan MI Darul Ula terhadap kegiatan pelatihan, sama dengan atau lebih besar dari 80%.

### Hasil dan Pembahasan

Tahap pelaksanaan pelatihan penggunaan media kartu dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat diawali dengan pemberian tes awal materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kepada peserta pelatihan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta pelatihan pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Tes awal materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat terdiri dari 10 butir soal bentuk isian, dengan waktu pengerjaan 90 menit.

Pelaksanaan tes awal materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di SDN Pajurangan dilaksanakan di ruang kelas IV SDN Pajurangan mulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.30, pada hari Sabtu, 13 Mei 2023. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas IV SDN Pajurangan, sebanyak 16 siswa. Rekapitulasi skor hasil tes awal (pre test) di SDN Pajurangan nampak pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Hasil Tes Awal Materi Penjumlahan dan Pengurangan pada Bilangan Bulat Siswa Kelas IV SDN Pajurangan

| Nomor Urut Siswa | Skor Tes Awal | Keterangan   |
|------------------|---------------|--------------|
| 1                | 80            | Tuntas       |
| 2                | 40            | Tidak tuntas |
| 3                | 30            | Tidak tuntas |
| 4                | 60            | Tidak tuntas |
| 5                | 60            | Tidak tuntas |
| 6                | 40            | Tidak tuntas |
| 7                | 60            | Tidak tuntas |
| 8                | 40            | Tidak tuntas |
| 9                | 70            | Tuntas       |
| 10               | 60            | Tidak tuntas |
| 11               | 70            | Tuntas       |
| 12               | 50            | Tidak tuntas |
| 13               | 70            | Tuntas       |
| 14               | 30            | Tidak tuntas |
| 15               | 70            | Tuntas       |
| 16               | 30            | Tidak tuntas |
| Rata-rata        | 50,44         |              |

Berdasarkan data pada tabel 1, terdapat 11 dari 16 siswa kelas IV SDN Pajurangan memperoleh skor lebih kecil dari 70 (KKM). Jadi terdapat 5 dari 16 atau 31,25% siswa kelas

IV SDN Pajurangan yang tuntas dalam memahami materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat.

Pelaksanaan tes awal materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di MIS Darul Ula dilaksanakan di ruang kelas IV SDN Pajurangan mulai pukul 07.00 sampai dengan spukul 08.30, pada hari Sabtu, 27 Mei 2023. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas IV MIS Darul Ula MIS Darul Ula, sebanyak 15 siswa. Rekapitulasi Skor hasil tes awal (pre test), nampak pada tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Skor Hasil Tes Awal Materi Penjumlahan dan Pengurangan pada Bilangan Bulat Siswa Kelas IV MIS Darul Ula

| Nomor Urut Siswa | Skor Tes Awal | Keterangan   |
|------------------|---------------|--------------|
| 1                | 50            | Tidak tuntas |
| 2                | 60            | Tidak tuntas |
| 3                | 50            | Tidak tuntas |
| 4                | 50            | Tidak tuntas |
| 5                | 50            | Tidak tuntas |
| 6                | 0             | Tidak tuntas |
| 7                | 60            | Tidak tuntas |
| 8                | 50            | Tidak tuntas |
| 9                | 50            | Tidak tuntas |
| 10               | 30            | Tidak tuntas |
| 11               | 20            | Tidak Tuntas |
| 12               | 50            | Tidak tuntas |
| 13               | 30            | Tidak Tuntas |
| 14               | 40            | Tidak tuntas |
| 15               | 60            | Tidak Tuntas |
| Rata-rata        | 43,33         |              |

Berdasarkan data pada tabel 2, terdapat 15 dari 15 siswa kelas IV MI Darul Ula memperoleh skor lebih kecil dari 70 (KKM). Jadi terdapat 0 dari 15 atau 0 % siswa kelas IV MI Darul Ula yang tuntas dalam memahami materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat.

Tabel 1 dan tabel 2 menginformasikan bahwa (1) hanya 31,25% siswa kelas IV SDN Pajurangan yang tuntas dalam memahami materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat; dan (2) 0 % siswa kelas IV MI Darul Ula yang tuntas dalam memahami materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat. Keadaan ini sebagai akibat dari pada pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat, guru tidak menggunakan alat peraga. Keadaan ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Nurhaeni, Pranata & Respati (2019) bahwa faktor yang menjadikan rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep pengurangan bilangan bulat, yaitu kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran yang dapat menunjang pemahaman siswa mengenai pengurangan pada bilangan bulat.

Kegiatan berikutnya adalah kegiatan inti, yaitu pelatihan penggunaan media kartu dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat, kepada siswa kelas IV SDN Pajurangan dan MI Darul `Ula. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu jam, mulai jam 09.00 sampai dengan jam 10.00. Instruktur pelatihan ini adalah dua mahasiswa semester VI

FKIP Universitas Panca Marga. Pelatihan ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada rencana pelaksanaan pelatihan (RPP) yang disusun oleh dosen FKIP Universitas Panca Marga.



Gambar 4 kegiatan Pelatihan penggunaan Media Kartu di SDN Pajurangan

Instruktur pelatihan penggunaan media kartu dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat di SDN Pajurangan adalah mahasiswa semester 6 FKIP Universitas Panca Marga tahun akademik 2022/2023. Pada gambar 4, nampak antusiasme siswa kelas IV SDN Pajurangan dalam mengikuti pelatihan penggunaan media kartu dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat.



Gambar 5 Kegiatan Pelatihan Penggunaan Media Kartu di MIS Darul Ula

Instruktur pelatihan penggunaan media kartu dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat di MIS Darul Ula adalah mahasiswa semester 6 FKIP Universitas Panca Marga tahun akademik 2022/2023. Pada gambar 5, nampak antusiasme siswa kelas IV MIS Darul Ula dalam mengikuti pelatihan penggunaan media kartu dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat.

Gambar 4 dan gambar 5 menunjukkan bagaimana aktivitas peserta pelatihan penggunaan media kartu dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat, masing-masing di SDN Pajurangan dan MI Darul Ula. Pada umumnya semua siswa peserta pelatihan, baik di SDN Pajurangan maupun di MI Darul Ula, aktif dalam kegiatan pelatihan. Keadaan ini terjadi pada hampir semua penelitian penggunaan media kartu dalam pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Penggunaan media kartu

dalam pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat, meningkatkan aktivitas belajar siswa (Rabiah, Asran, & Marzuki, 2013; Rachmawati, Suhendar & Akbar, 2018; Sari, 2018; Lestari, 2022).

Kegiatan selanjutnya pemberian tes akhir. Kegiatan ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman peserta pelatihan terhadap materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat setelah mengikuti pelatihan. Butir-butir soal pada tes akhir sama dengan butir-butir soal pada tes awal. Waktu pengerjaan tes akhir mulai jam 10.00 sampai dengan 11.30. Rekapitulasi skor hasil tes akhir materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat di SDN Pajurangan, pada tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Skor Hasil Tes Akhir (Post Test) Materi Penjumlahan dan Pengurangan pada Bilangan Bulat Siswa Kelas IV SDN Pajurangan

| Nomor Urut Siswa | Skor Tes Awal | Keterangan   |
|------------------|---------------|--------------|
| 1                | 90            | Tuntas       |
| 2                | 90            | Tuntas       |
| 3                | 60            | Tidak tuntas |
| 4                | 80            | Tuntas       |
| 5                | 80            | Tuntas       |
| 6                | 60            | Tidak tuntas |
| 7                | 80            | Tuntas       |
| 8                | 90            | Tuntas       |
| 9                | 90            | Tuntas       |
| 10               | 90            | Tuntas       |
| 11               | 90            | Tuntas       |
| 12               | 90            | Tuntas       |
| 13               | 90            | Tuntas       |
| 14               | 90            | Tuntas       |
| 15               | 90            | Tuntas       |
| 16               | 90            | Tuntas       |
| Rata-rata        | <b>80,44</b>  |              |

Pada tabel 3, nampak terdapat 2 dari 16 peserta pelatihan penggunaan media kartu pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat di SDN Pajurangan yang memiliki skor kurang dari 70 (KKM). Sehingga, setelah mengikuti pelatihan penggunaan media kartu pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat terdapat 14 atau 87,5 % siswa tuntas dalam memahami materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat di SDN Pajurangan.

Rekapitulasi skor hasil tes akhir materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat siswa kelas IV MIS Darul Ula, pada tabel berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Skor Hasil Tes Akhir (Post Test) Materi Penjumlahan dan Pengurangan pada Bilangan Bulat Siswa Kelas IV MIS Darul Ula

| Nomor Urut Siswa | Skor Tes Akhir | Keterangan |
|------------------|----------------|------------|
| 1                | 100            | Tuntas     |
| 2                | 100            | Tuntas     |
| 3                | 100            | Tuntas     |
| 4                | 80             | Tuntas     |
| 5                | 80             | Tuntas     |

| Nomor Urut Siswa | Skor Tes Akhir | Keterangan   |
|------------------|----------------|--------------|
| 6                | 80             | Tuntas       |
| 7                | 80             | Tuntas       |
| 8                | 80             | Tuntas       |
| 9                | 90             | Tuntas       |
| 10               | 90             | Tuntas       |
| 11               | 90             | Tuntas       |
| 12               | 90             | Tuntas       |
| 13               | 50             | Tidak Tuntas |
| 14               | 90             | Tuntas       |
| 15               | 90             | Tuntas       |
| Rata-rata        | 86             |              |

Pada tabel 4, nampak terdapat 1 dari 15 peserta pelatihan penggunaan media kartu pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat di MIS Darul Ula yang memiliki skor kurang dari 70 (KKM). Sehingga, setelah mengikuti pelatihan penggunaan media kartu pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat terdapat 14 atau 93,3 % siswa tuntas dalam memahami materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat di MIS Darul Ula.

Tabel 3 dan tabel 4 menunjukkan pencapaian peserta pelatihan penggunaan media kartu dalam memahami materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat. 100 % siswa kelas IV SDN Pajurangan dan MI Darul Ula mengalami peningkatan skor hasil belajar. Banyak siswa yang mencapai skor KKM di SDN Pajurangan mengalami peningkatan sebesar 56,25 %, sedangkan Banyak siswa yang mencapai skor KKM di MIS Darul Ula mengalami peningkatan sebesar 93,3%. Peningkatan hasil belajar ini selaras dengan hasil-hasil penelitian Adawiyah, (2017), Rachmawati et al (2018), Sari (2018) dan Lestari (2022) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media kartu dalam pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat, meningkatkan hasil belajar siswa.

Pemberian angket kepuasan peserta pelatihan terhadap kegiatan pelatihan penggunaan media kartu pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat merupakan kegiatan akhir dari tahap pelaksanaan. Pemberian angket ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap kegiatan pelatihan penggunaan media kartu pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat. Rekapitulasi hasil angket kepuasan peserta pelatihan terhadap kegiatan pelatihan penggunaan media kartu pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat siswa kelas IV SDN Pajurangan dan MIS Darul Ula nampak pada tabel-tabel berikut:

Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Angket Kepuasan Siswa Kelas IV SDN Pajurangan Terhadap Kegiatan Pelatihan

| No | Pertanyaan                                                                                                                        | jawaban |       |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------|
|    |                                                                                                                                   | Ya      | Tidak |
| 1  | Saya puas dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan media kartu dalam pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan pada | 16      | 0     |

|   |                                                                                                                         |    |   |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|
|   | bilangan bulat                                                                                                          |    |   |
| 2 | Kegiatan pelatihan penggunaan media kartu membantu saya memahami materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat | 16 | 0 |

Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Angket Kepuasan Siswa Kelas IV MIS Darul Ula Terhadap Kegiatan Pelatihan

| No | Pertanyaan                                                                                                                                       | jawaban |       |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------|
|    |                                                                                                                                                  | Ya      | Tidak |
| 1  | Saya puas dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan media kartu dalam pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat | 15      | 0     |
| 2  | Kegiatan pelatihan penggunaan media kartu membantu saya memahami materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat                          | 15      | 0     |

Pada tabel 5 dan tabel 6 nampak bahwa 100% siswa-siswa Kelas IV SDN Pajurangan dan MIS Darul Ula merasa puas dengan adanya kegiatan pelatihan penggunaan media kartu pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat. Dan pada tabel 5 dan tabel 6 nampak bahwa 100% siswa-siswa Kelas IV SDN Pajurangan dan MIS Darul Ula merasa bahwa kegiatan pelatihan penggunaan media kartu pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat membantu mereka memahami materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat. Berdasarkan hasil angket ini maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu dalam pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat diperlukan oleh siswa untuk memahami materi. Rabiah et al, 2013; Rachmawati et al, 2018; Sari, 2018 dan Lestari, 2022 juga menyampaikan bahwa dalam pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat di sekolah dasar diperlukan penggunaan media kartu untuk memudahkan siswa memahami materi.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dan indikator ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat, maka disimpulkan bahwa tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tercapai dengan sangat baik, dengan pencapaian:

1. 90,4% peserta pelatihan penggunaan media kartu dalam pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat memperoleh skor tes akhir sama dengan atau lebih tinggi dari 70 (KKM), yaitu 87,5% siswa kelas IV SDN Pajurangan dan 93,3% siswa kelas IV MIS Darul Ula.
2. tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap kegiatan pelatihan penggunaan media kartu dalam pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat

sebesar 100%, yaitu 100% siswa kelas IV SDN Pajurangan dan 100% siswa kelas IV MIS Darul Ula

3. 100% peserta pelatihan menyatakan kegiatan pelatihan penggunaan media kartu dalam pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat membantu mereka memahami materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat

Berdasarkan hasil kegiatan ini maka kami menyarankan perlunya pelaksanaan pelatihan bagi guru-guru sekolah dasar tentang penggunaan media-media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran Matematika untuk memudahkan siswa sekolah dasar memahami materi-materi Matematika.

## Referensi

- Adawiyah, R. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bilangan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin*. Skripsi, <https://idr.uin-antasari.ac.id/8605/2/AWAL.pdf>
- Khoiriyah, S. (2016). *Penggunaan Kartu Berwarna Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Di Kelas IV SD Inpres 2 Slametharjo Kecamatan Moilong*. Jurnal Kreatif Tadulako, 4(12), p. 1-13. <https://www.neliti.com/id/publications/108542/penggunaan-kartu-berwarna-untuk-meningkatkan-pemahaman-siswa-pada-penjumlahan-da>
- Lestari, SE, (2022), *Pengaruh Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika*, Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni dan Pendidikan Dasar (SENSASEDA) 2, <https://mathdidactic.stkipbjm.ac.id/index.php/sensaseda/article/view/2066>
- Muhsetyo, G., Krisnadi, E., Karso, H., Wahyuningrum, E., Tarhadi & Widagdo, D.(2021). *Pembelajaran Matematika SD* (Edisi 2). Universitas Terbuka: Tangerang Selatan
- Nurhaeni, Pranata,OH., & Respati, R. (2019). *Pengaruh Media Kartu Bilangan terhadap Pemahaman Siswa Mengenai Operasi Pengurangan Bilangan Bulat*. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 6(1). p. 58-67. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/12598>
- Rabiah, Asran, M. & Marzuki. (2013). *Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Kartu Positif Negatif di Kelas IV*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 2(7), p. 1-13. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/2708>
- Qamariyah, N. 2022. *Pengaruh Penerapan Media Kartu Bilangan Berwarna terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Bilangan Bulat Murid Kelas III SD Negeri 13 Ujungloe*. Skripsi. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/32230-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/32230-Full_Text.pdf)
- Rachmawati, TK., Suhendar, Y. & Akbar, R. (2018) *Penggunaan Kartu Positif Negatif Dalam menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat*. Al Khidmat Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat. 1(1). p. 50-56. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-khidmat/article/view/3325>
- Sari, IP. 2018. *Pengaruh Penggunaan Kartu Posinega Terhadap Hasil Belajar Bilangan Bulat Kelas IV*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(7). p.140-148. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/download/10596/10130>
- Unaenah, E., Khofifaturrahmah, M., Padyah, Nurbaiti, L., M, N.O., & N, S.Z. (2020). *Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Bulat denan Alat Peraga*, PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2(1), p.117-124, <https://core.ac.uk/download/pdf/237208762.pdf>
- Yuswati, D., Madyawati, L. & Minchah, E. (2014). *Media Kartu Muatan Terhadap Kemampuan Operasi Bilangan Bulat*. Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan, 6(13), p. 1-5. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/edukasi/article/view/659>